# BAB 1

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan untuk hidup sehat agar terwujud derajat kesehatannya (Ayuningtyas, 2014). Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat adalah pelayanan obat, kemudahan memperoleh obat yang dibutuhkan, dapat dijangkau dan jumlah yang mencukupi (Anshari, 2009).

Instalasi Gudang Farmasi (IGF) Puskesmas Takisung dibawah tanggung jawab Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tanah Laut. Dinas kesehatan bertanggung jawab dalam manajemen logistik obat diantaranya perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Puskesmas Takisung mempunyai wilayah kerja yang terdiri dari 12 Desa yang mempunyai 12 (Dua Belas) Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) 11 (Sebelas) Puskesmas Pembantu ( Pustu) yang ada dikecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Puskesmas Takisung dalam merencanakan kebutuhan obat bulan selanjutnya, dilakukan berdasarkan pada kebutuhan dan stok pemakaian obat bulan sebelumnya ditambah 10% atau berdasarkan pola konsumsi.

Perencanaan dilakukan untuk menentukan jenis dan jumlah obat dan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan dalam pelayanan untuk menghindari kekosongan obat sehingga pasien dapat terlayani dengan baik. Penyimpanan obat dilakukan agar obat yang diterima aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan. Sistem penyimpanan obat dan alat kesehatan dilakukan dengan memperhatikan bentuk sediaan dan kelas terapi serta disusun secara alfabetis dengan pengeluaran obat memakai sistem FEFO (*First Expire First Out*) dan FIFO (*First In First Out*) (Anshari, 2009).

Tempat penyimpanan obat dan alat kesehatan juga harus sesuai suhu ruangan, pencahayaan yang cukup, tidak terkena cahaya matahari langsung dan dalam lemari atau rak. Obat yang tidak disimpan dengan baik akan mudah rusak, berkurang atau hilang khasiatnya serta yang paling mengkhawatirkan akan melewati batas kadaluarsa dan menjadi toksik atau racun bagi yang menggunakannya. Obat yang sudah kadaluarsa tidak boleh digunakan karena dapat mengurangi efektifitas obat, misalnya antibiotik yang sudah kadaluarsa dapat menimbulkan turunnya potensi yang mengakibatkan resistensi, beberapa obat kadaluarsa juga dapat terurai menjadi substansi yang toksik (Lisna Iswanti,2014).

Puskesmas Takisung merupakan pusat kesehatan masyarakat yang berada di Kecamatan Takisung yang memiliki 12 Poskesdes dan 11 Pustu di wilayah kerjanya, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan sediaan farmasi di jaringan Puskesmas Takisung yang telah di laksanakan sebanyak 2 kali pada tahun 2019 mengevaluasi ketersediaan stok obat dan alat kesehatan, waktu kadaluarsa dan kesesuaian penyimpanan obat dan alat kesehatan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan maka penulis ingin mengetahui bagaimana cara pengelolaan sediaan farmasi di jaringan puskesmas terutama di Pustu dan Poskesdes.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan bagaimana gambaran pelaksanaan pengelolaan sediaan farmasi di jaringan Puskesmas Takisung pada tahun 2019?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Pelaksanaan Pengelolaan Sediaan Farmasi di Jaringan Puskesmas Takisung pada tahun 2019”.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi Penulis

Diharapkan dapat mengetahui apa permasalahan yang terjadi di Pustu dan Poskesdes dalam pelaksanaan pengelolaan sediaan farmasi.

1.4.2 Bagi Pelayanan di pustu dan poskesdes

Mengevaluasi bagaimana pengelolaan sediaan farmasi di pustu dan poskesdes.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat menjadi data awal untuk memberikan penjelasan kepada pihak yang terkait mengenai masalah pengelolaan sediaan farmasi di Pustu dan Poskesdes, sehingga pihak – pihak yang terkait dapat membuat tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah ini.